

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi masyarakat membutuhkan informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Hal tersebut mendorong penyedia informasi untuk terus mengembangkan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi bisa kita lihat di segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, pendidikan, maupun dalam kegiatan sosial lainnya. Sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan perangkat keras, perangkat lunak, tetapi juga perpaduan antara pengetahuan, metode dan teknik penggunaan informasi dalam dunia bisnis (Purwandari, 2009).

Kemajuan teknologi informasi yang dilengkapi dengan peralatan yang semakin modern mendorong kemajuan dalam sistem informasi. Semakin banyak perusahaan-perusahaan bisnis di dunia yang menggunakan serta terus mengembangkan sistem informasi. Hampir semua keberhasilan perusahaan yang berskala dunia, ditunjang dengan kesuksesan menerapkan teknologi informasi yang tinggi dan canggih (Chandrarini dan Indriantoro, 1997 dalam Setyarini, 2004).

Lebih lanjut Setyarini (2004) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan alat yang sangat potensial untuk menciptakan keunggulan daya saing. Suatu perusahaan yang memanfaatkan sistem informasi diharapkan dapat menggali potensi dirinya dan mampu memanfaatkannya secara maksimal dalam rangka meraih keunggulan didalam persaingan, sehingga keputusan investasi atas

sistem informasi menjadi hal yang menarik terutama sebagai penentu keberhasilan pengembangan sistem.

Menurut Nasrizal (2008) penggunaan sistem (*system use*) dan kepuasan pemakai informasi (*user information satisfaction*) dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan sistem. Kedua konstruk tersebut (penggunaan sistem dan kepuasan pemakai) telah banyak digunakan dalam riset sistem informasi sebagai pengganti (*surrogate*) untuk mengukur kinerja (*performance*) sistem informasi akuntansi. Untuk menghindari adanya penolakan terhadap sistem yang dikembangkan diperlukan adanya partisipasi dari pemakai serta kualitas yang baik. Sistem informasi, tentunya akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pemakai dan sistem yang dikembangkan.

Menurut Muntoro (1994) dalam Nasrizal (2008), adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem dan pemakai, yaitu dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana *bargaining* dan pemecahan konflik seputar masalah perancangan sistem, serta memperkecil adanya *resistance to change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan. Oleh karena itu partisipasi pemakai dalam aktifitas pengembangan sistem diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya meningkatkan kepuasan pemakai.

Penelitian ini berdasar pada penelitian Nasrizal (2008) yang meneliti tentang pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan

sistem informasi akuntansi pada perusahaan di Provinsi Riau. Pengujian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi mempunyai hubungan positif terhadap kepuasan pemakai. Implikasi dan saran dari Nasrizal (2008) adalah meskipun dalam porsi yang kecil, yaitu hanya meneliti pada perusahaan yang berada di wilayah Provinsi Riau, namun hasil ini dapat memberikan kontribusi untuk memahami lebih komprehensif tentang bagaimana pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Prediktor kepuasan pemakai dalam Nasrizal (2008) menunjukkan bahwa 3,6% kepuasan pemakai dipengaruhi oleh partisipasi pemakai. Oleh karena itu, perlu dikembangkan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Selain itu, tidak hanya disekitar wilayah Provinsi Riau saja, tetapi pada lingkup wilayah yang lebih luas lagi.

Menjawab implikasi dan saran tersebut, Nasrizal pada tahun 2009 melakukan penelitian ulang dengan menggandeng dua peneliti lain (Nasrizal et al. (2009) tentang pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi tetapi dengan menambah empat variabel moderasi yaitu dukungan manajemen puncak, kompleksitas tugas, pengaruh pemakai dan pendidikan dan pelatihan pemakai. Hasil penelitian Nasrizal et al. (2009) adalah manajemen puncak serta pendidikan dan pelatihan pemakai terbukti memoderasi hubungan antara partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Akan tetapi

kompleksitas tugas dan pengaruh pemakai terbukti tidak memoderasi hubungan antara partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Sehingga penelitian ini akan meneliti kembali variabel dalam Nasrizal et al. (2009) yang terbukti tidak memoderasi hubungan antara partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yaitu kompleksitas tugas dan pengaruh pemakai.

Selain itu penelitian ini juga menjawab keterbatasan baik dari Nasrizal (2008) dan Nasrizal et al. (2009) agar penelitian selanjutnya tidak hanya di sekitar wilayah Provinsi Riau saja, tetapi pada lingkup wilayah yang lebih luas lagi. Daalam penelitian ini dilakukan penelitian pada seluruh hotel di Pekalongan. Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berjudul: “PENGARUH PARTISIPASI TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI DALAM PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI YANG DIMODERASI OLEH KOMPLEKSITAS TUGAS DAN PENGARUH PEMAKAI (STUDI EMPIRIS PADA HOTEL DI PEKALONGAN)”

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah partisipasi berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi?

2. Apakah partisipasi berpengaruh terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan pengaruh pemakai sebagai variabel moderasi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan kompleksitas tugas sebagai variabel moderasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi dengan pengaruh pemakai sebagai variabel moderasi.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kontribusi praktis
Memberikan gambaran tentang kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi pada hotel di Pekalongan.
2. Kontribusi teoritis
Memberikan gambaran tentang penelitian selanjutnya tentang pengaruh partisipasi terhadap kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem

informasi akuntansi yang dimoderasi oleh kompleksitas tugas dan pengaruh pemakai.

1.4. Kerangka Pikir



Menurut Muntoro (1994) dalam Nasrizal (2008), adanya partisipasi pemakai diharapkan dapat meningkatkan penerimaan sistem dan pemakai, yaitu dengan mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem, memberikan sarana *bargaining* dan pemecahan konflik seputar masalah perancangan sistem, serta memperkecil adanya *resistance to change* dari pemakai terhadap informasi yang dikembangkan. Oleh karena itu partisipasi pemakai dalam aktifitas pengembangan sistem diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya meningkatkan kepuasan pemakai.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori berisi tinjauan pustaka, pengembangan hipotesis yang akan menguraikan berbagai teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan sampai dengan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian metodologi penelitian berisi mengenai objek dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian hasil dan analisis berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.